**SYARAH BUKU PANDUAN SKRIPSI ATTAQWA**

**BAB V**

**SISTEMATIKA SKRIPSI**

**========================================**

**HALAMAN AWAL**

**A white paper with black text

AI-generated content may be incorrect.**

A group of papers with text

AI-generated content may be incorrect.

1. **L. BAB I: PENDAHULUAN**
2. A group of papers with text

   AI-generated content may be incorrect.

Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian dalam **BAB I PENDAHULUAN** skripsi atau karya ilmiah:

**A. Latar Belakang Masalah**

Bagian ini menjelaskan **alasan atau urgensi** dilakukannya penelitian. Latar belakang menjawab pertanyaan: *Mengapa topik ini penting diteliti?* Penulis menguraikan konteks umum hingga ke persoalan khusus, memperlihatkan **gap (kekosongan)** atau **masalah nyata** yang ingin diselesaikan. Latar belakang harus didukung oleh data, teori, fenomena, atau fakta yang relevan dari berbagai sumber.

Contoh dalam skripsi:

1. **“Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

Keterangan: Meneliti bagaimana kegiatan salat dhuha yang rutin dilakukan di sekolah mampu membentuk karakter religius siswa.

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk pribadi dan karakter generasi muda. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan (transfer of knowledge), melainkan juga untuk membentuk akhlak yang mulia (akhlaq al-karimah), membina keimanan yang kokoh, serta menciptakan insan yang taat kepada Allah ﷻ. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan emosional. Tantangan tersebut muncul akibat dari derasnya arus globalisasi, perkembangan teknologi, serta lunturnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu permasalahan yang muncul adalah makin lemahnya karakter peserta didik dalam hal kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan keteguhan dalam menjalankan ajaran agama. Fenomena ini tidak hanya terjadi di sekolah umum, tetapi juga di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, upaya membentuk karakter Islami peserta didik menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman merupakan jawaban atas tantangan krisis moral tersebut. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak terlepas dari proses spiritualisasi yang terintegrasi dalam kegiatan ibadah sehari-hari.

Salah satu ibadah sunnah yang memiliki potensi kuat dalam membentuk karakter adalah **salat dhuha**. Salat dhuha bukan hanya ibadah fisik semata, melainkan juga latihan spiritual yang sarat dengan nilai-nilai kedisiplinan, keikhlasan, rasa syukur, dan semangat beramal. Pembiasaan salat dhuha secara rutin di lingkungan sekolah memiliki dimensi tarbawi (pendidikan) yang sangat mendalam. Kegiatan ini bisa menjadi media internalisasi nilai-nilai religius ke dalam jiwa peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan.

SMP Islam Terpadu (IT) Al-Hikmah Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan yang menaruh perhatian besar terhadap pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan ibadah. Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah ini rutin mengadakan kegiatan salat dhuha berjamaah sebagai bagian dari pembiasaan pagi setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai dan diikuti oleh seluruh siswa serta guru. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan peserta didik memulai aktivitas harian dengan ibadah dan zikir, yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai ketakwaan, kesadaran spiritual, serta membentuk karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, upaya pembentukan karakter melalui kegiatan rutin seperti salat dhuha tentu tidak serta-merta berhasil tanpa adanya strategi implementasi yang terencana dan evaluasi yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pembiasaan salat dhuha harus dilakukan tidak hanya secara formalitas, tetapi juga dengan pendekatan edukatif yang menyentuh aspek psikologis dan spiritual peserta didik. Di sinilah pentingnya peran guru, kepala sekolah, dan lingkungan sekolah sebagai agen perubahan dalam membina dan membentuk karakter siswa. Keberhasilan pembiasaan ini dapat dilihat dari perubahan sikap, kebiasaan, dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Bila kegiatan seperti salat dhuha ini tidak dimanfaatkan secara maksimal, maka akan terjadi kehilangan peluang besar dalam menanamkan karakter religius sejak dini. Kegiatan ibadah yang seharusnya menjadi media pendidikan bisa berubah menjadi rutinitas tanpa makna, yang dilakukan hanya karena keterpaksaan. Kerugiannya tidak hanya pada aspek spiritual, tetapi juga pada potensi pendidikan karakter yang tidak tergarap. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistematis untuk mengetahui bagaimana sebenarnya implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ini, dan apakah kegiatan tersebut mampu memberi dampak positif bagi pembentukan karakter siswa.

Sebaliknya, jika pembiasaan salat dhuha dikelola dengan baik dan menjadi bagian dari kultur sekolah yang religius, maka manfaat yang dihasilkan akan sangat besar. Pertama, siswa terbiasa mengawali hari dengan ibadah dan doa, sehingga muncul kesadaran spiritual yang kuat. Kedua, kedisiplinan siswa meningkat karena mereka belajar menghargai waktu dan mengikuti aturan. Ketiga, siswa juga belajar nilai tanggung jawab, ikhlas, dan sabar dalam menjalankan perintah agama. Keempat, suasana sekolah menjadi lebih kondusif, penuh dengan nilai-nilai kebaikan dan saling menghormati.

Dalam perspektif pendidikan agama Islam, kegiatan pembiasaan salat dhuha ini memiliki kedudukan penting sebagai bagian dari pendidikan karakter yang integratif. Salat dhuha adalah ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam, dan pembiasaannya menjadi wahana efektif dalam membentuk watak dan moral siswa. Selain itu, pembiasaan ini juga sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang menekankan praktik nyata dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam **bagaimana implementasi pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan salat dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor**. Penelitian ini akan melihat proses pelaksanaan, peran guru, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pendidikan karakter berbasis ibadah di sekolah-sekolah Islam lainnya, serta memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam dalam membentuk insan kamil yang beriman dan berakhlak mulia.

1. **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

Keterangan: Menggali strategi pengajaran yang digunakan guru dalam membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran PAI.

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, PAI bukan hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan keislaman, tetapi lebih jauh dari itu bertujuan untuk membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. PAI memiliki misi besar untuk menginternalisasi nilai-nilai agama ke dalam perilaku nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan serius. Salah satu permasalahan mendasar yang sering dihadapi adalah **rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI**, terutama di sekolah negeri yang cenderung memiliki latar belakang peserta didik yang heterogen, baik dari sisi religiositas keluarga maupun lingkungan sosial. Tidak sedikit siswa yang menganggap PAI sebagai pelajaran yang monoton, hanya hafalan, dan kurang aplikatif. Hal ini berdampak pada kurangnya antusiasme, keterlibatan aktif, bahkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran tersebut.

Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis penting yang sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Minat akan mendorong siswa untuk memperhatikan, memusatkan energi, serta melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar. Menurut Slameto, minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang. Oleh karena itu, **tanpa minat belajar yang baik, upaya mencapai tujuan pendidikan tidak akan optimal**, meskipun kurikulum telah disusun dengan baik dan sarana prasarana tersedia.

Dalam konteks ini, **peran guru sangat menentukan**. Guru PAI memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan inspirator yang mampu membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, variatif, dan menyenangkan. Strategi tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, dan perkembangan zaman. Pembelajaran tidak bisa lagi hanya bersifat satu arah (teacher centered), tetapi harus berorientasi pada siswa (student centered) yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Berbagai strategi pembelajaran dapat digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti penerapan metode diskusi kelompok, permainan edukatif (edugame), media audio-visual, pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning), integrasi nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata, bahkan penggunaan media digital atau platform interaktif. Namun, dalam pelaksanaannya, tidak semua guru mampu memilih dan menerapkan strategi yang tepat dan efektif. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah konvensional yang kurang menarik, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk belajar.

SMP Negeri 3 Sukabumi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di wilayah urban, memiliki latar belakang siswa yang cukup beragam. Keberagaman tersebut mencakup latar sosial, ekonomi, dan religiusitas orang tua. Dalam pengamatan awal, pelajaran PAI menjadi salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa, terutama pada jenjang kelas VIII. Gejala ini tampak dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya respons terhadap pertanyaan guru, serta rendahnya inisiatif siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran agama.

Jika situasi ini dibiarkan tanpa intervensi yang tepat, maka pembelajaran PAI akan kehilangan esensinya. Pelajaran agama hanya akan menjadi rutinitas administratif yang tidak berdampak signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Dalam jangka panjang, akan terjadi kehilangan generasi yang memahami agamanya secara mendalam, yang pada akhirnya berdampak pada kerentanan moral dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, agar minat belajar mereka terhadap PAI meningkat.

Sebaliknya, **jika strategi pembelajaran yang tepat dapat diterapkan secara konsisten dan kreatif**, maka akan banyak keuntungan yang diperoleh. Pertama, siswa akan belajar dengan antusias dan senang hati, bukan karena kewajiban. Kedua, pemahaman siswa terhadap materi akan meningkat karena keterlibatan aktif mereka. Ketiga, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual, karena siswa merasakan keterkaitan antara pelajaran agama dan kehidupan mereka sehari-hari. Keempat, guru akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kelima, nilai-nilai Islam dapat tertanam secara lebih kuat dalam jiwa dan perilaku siswa.

Dalam ranah pendidikan Islam, strategi pembelajaran merupakan bagian dari ikhtiar dakwah dan tarbiyah yang sangat mulia. Nabi Muhammad ﷺ sendiri dalam proses menyampaikan ajaran Islam menggunakan berbagai pendekatan yang penuh hikmah, termasuk melalui dialog, perumpamaan (tamsil), keteladanan, dan pengulangan yang mendidik. Spirit ini seharusnya menjadi inspirasi bagi guru PAI dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam strategi apa saja yang digunakan oleh guru, bagaimana implementasinya di kelas, serta sejauh mana strategi tersebut berdampak terhadap minat belajar siswa. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah negeri, serta memperkuat peran guru sebagai agen utama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada generasi muda.

1. **“Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

Keterangan: Studi kepustakaan terhadap gagasan pendidikan dari tokoh besar sejarawan Islam klasik dan relevansinya dalam pendidikan modern.

**Kualitatif pendekatan Library Research**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen paling mendasar dalam pembentukan peradaban manusia. Dalam sejarah Islam, pendidikan menempati posisi sentral sebagai jalan utama untuk menciptakan masyarakat yang adil, beradab, dan berlandaskan pada nilai-nilai wahyu. Sejak masa Nabi Muhammad ﷺ, pendidikan telah dijalankan sebagai sebuah sistem yang tidak hanya bertujuan membentuk manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral dan spiritual. Proses pendidikan tidak hanya diarahkan untuk memperoleh pengetahuan (al-‘ilm), melainkan juga untuk membentuk karakter (‘adab) dan kepribadian (syakhṣiyyah) yang utuh. Oleh karena itu, diskursus mengenai pemikiran pendidikan dalam Islam telah menjadi tema penting yang selalu relevan untuk dikaji sepanjang zaman.

Dalam lintasan sejarah pemikiran Islam, muncul berbagai tokoh pemikir yang tidak hanya dikenal sebagai ulama, tetapi juga sebagai pendidik, sejarawan, filsuf, dan ahli sosiologi. Salah satu tokoh monumental yang memberikan kontribusi besar dalam pemikiran pendidikan Islam adalah **Ibnu Khaldun (1332–1406 M)**. Melalui karyanya yang terkenal, *Kitab al-Muqaddimah*, Ibnu Khaldun tidak hanya memperkenalkan konsep sejarah sosial dan sosiologi sebagai ilmu yang berdiri sendiri, tetapi juga menyajikan gagasan-gagasan penting tentang pendidikan, proses pembelajaran, dan hubungan antara ilmu, akhlak, dan peradaban.

Ibnu Khaldun dikenal sebagai pelopor filsafat sejarah dan sosiologi Islam, namun tak banyak yang menggali secara mendalam pemikirannya dalam bidang pendidikan. Dalam *al-Muqaddimah*, ia membahas secara tajam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran, peran guru, metode pengajaran, kurikulum, dan etika dalam pendidikan. Bagi Ibnu Khaldun, pendidikan bukan sekadar proses transmisi ilmu, melainkan proses pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Pendidikan juga memiliki peran strategis dalam membentuk stabilitas sosial dan kemajuan peradaban.

Namun, ironi terjadi ketika kita menyadari bahwa pemikiran besar Ibnu Khaldun belum banyak dikaji secara sistematis dalam perspektif pendidikan Islam kontemporer. Padahal, pemikirannya sangat relevan dengan tantangan pendidikan modern saat ini. Misalnya, Ibnu Khaldun menyoroti pentingnya metode pembelajaran yang bertahap, pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak, serta menghindari tekanan berlebihan dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori-teori pendidikan modern seperti teori konstruktivisme dan humanistik yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Relevansi pemikiran Ibnu Khaldun terhadap kondisi pendidikan masa kini sangat penting untuk ditelusuri. Dunia pendidikan modern saat ini tengah menghadapi krisis makna dan orientasi. Pendidikan sering kali terjebak pada aspek kognitif dan teknis semata, mengabaikan dimensi etik, spiritual, dan sosial. Banyak sistem pendidikan yang menekankan pada output kuantitatif seperti nilai dan sertifikat, tetapi gagal dalam membentuk manusia yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, gagasan Ibnu Khaldun mengenai pendidikan sebagai pilar peradaban dapat menjadi refleksi kritis dan tawaran alternatif bagi dunia pendidikan dewasa ini.

Jika pemikiran-pemikiran tokoh klasik seperti Ibnu Khaldun tidak diteliti dan dikontekstualisasikan, maka kita akan kehilangan khazanah intelektual Islam yang sangat berharga. Kerugian ini tidak hanya dalam ranah akademik, tetapi juga dalam ranah praksis pendidikan Islam yang seharusnya mampu berdiri sejajar bahkan menjadi rujukan bagi model pendidikan dunia. Di sisi lain, apabila pemikiran Ibnu Khaldun dikaji dan dikembangkan secara serius, maka akan membuka ruang pembaharuan dalam sistem pendidikan Islam yang berbasis nilai dan tradisi intelektual yang kuat.

Melalui pendekatan **library research**, penelitian ini akan mendalami secara sistematis pemikiran Ibnu Khaldun tentang pendidikan Islam dalam kitab *al-Muqaddimah*. Kajian ini tidak hanya menelusuri isi kandungan pemikirannya, tetapi juga akan menganalisis konteks sosiohistoris yang melatarbelakangi pemikiran tersebut, serta menggali relevansinya dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan masa kini. Di antara aspek yang akan dibahas meliputi: tujuan pendidikan menurut Ibnu Khaldun, metode pengajaran yang efektif, peran guru dan peserta didik, hubungan antara ilmu dan amal, serta implikasi sosial dari proses pendidikan.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan khazanah pemikiran pendidikan Islam. Banyak literatur pendidikan Islam lebih menyoroti tokoh-tokoh seperti Al-Ghazali, Ibn Sina, atau Al-Zarnuji, sementara Ibnu Khaldun masih relatif kurang dikaji secara khusus dalam konteks pendidikan. Padahal, sebagai tokoh multidisipliner, Ibnu Khaldun menawarkan perspektif yang sangat holistik dan kritis. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menggali lebih dalam pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun yang terkandung dalam *al-Muqaddimah*, yang tidak hanya relevan untuk zaman klasik tetapi juga untuk menjawab problematika pendidikan kontemporer.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai upaya akademik untuk mengangkat kembali pemikiran-pemikiran cemerlang Ibnu Khaldun dalam bidang pendidikan, serta menempatkannya dalam wacana modern agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembaruan sistem pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pemikiran pendidikan Islam, memberikan landasan teoritik yang kuat bagi pengembangan kurikulum, serta menjadi rujukan bagi para pendidik, akademisi, dan pengambil kebijakan pendidikan di berbagai level.

**B. Identifikasi Masalah**

Bagian ini memuat **berbagai permasalahan yang muncul** dari uraian latar belakang. Tujuannya adalah memperlihatkan **cakupan persoalan** yang mungkin bisa diteliti. Biasanya ditulis dalam bentuk poin-poin yang menunjukkan apa saja **masalah-masalah potensial** yang berkaitan dengan topik penelitian.

Contoh:

1. **“Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan salat dhuha di lingkungan sekolah, antara lain:

1. Masih terdapat siswa yang belum melaksanakan salat dhuha secara rutin meskipun program telah ditetapkan oleh sekolah.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter Islami yang terkandung dalam ibadah salat dhuha belum merata.
3. Belum diketahui sejauh mana efektivitas kegiatan pembiasaan salat dhuha dalam membentuk karakter religius siswa.
4. Diperlukan strategi pendampingan yang tepat dari pihak guru dan sekolah agar pembiasaan salat dhuha dapat memberikan dampak yang optimal dalam pembentukan karakter.
5. **JUDUL: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

**B. Identifikasi Masalah**

Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, realita yang kerap terjadi di sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa PAI sering kali kurang diminati dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, rendahnya semangat membaca dan memahami materi, serta sikap kurang antusias dalam mengikuti kegiatan PAI di kelas.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa. Guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka merasa bahwa materi PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari. Strategi guru tidak hanya menyangkut metode penyampaian materi, tetapi juga mencakup pendekatan, media, dan suasana belajar yang kondusif.

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait hal tersebut antara lain:

1. Kurangnya antusiasme siswa terhadap pelajaran PAI.
2. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual.
4. Kurangnya inovasi guru dalam menyampaikan materi agar mampu menyentuh kebutuhan rohani dan sosial siswa.
5. **JUDUL: “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

**B. Identifikasi Masalah**

Ibnu Khaldun merupakan salah satu pemikir Islam yang berpengaruh besar dalam sejarah peradaban Islam, terutama dalam bidang filsafat sejarah, sosiologi, dan pendidikan. Dalam karya monumentalnya *Al-Muqaddimah*, Ibnu Khaldun tidak hanya membahas persoalan sejarah dan peradaban, tetapi juga mengemukakan pandangan-pandangan yang mendalam mengenai pendidikan, termasuk tujuan pendidikan, metode pengajaran, peran guru, serta hubungan pendidikan dengan pembentukan akhlak dan peradaban.

Namun demikian, pemikiran pendidikan dari Ibnu Khaldun belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, khususnya dalam dunia akademik Indonesia. Padahal, relevansi pemikiran beliau dengan tantangan pendidikan masa kini sangat signifikan, terutama dalam hal penanaman nilai, karakter, serta pendekatan pembelajaran yang seimbang antara ilmu agama dan duniawi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pemahaman mendalam di kalangan mahasiswa dan pendidik tentang kontribusi pemikiran Ibnu Khaldun terhadap dunia pendidikan Islam.
2. Belum banyak studi pustaka yang secara khusus mengulas pemikiran pendidikan Ibnu Khaldun dalam *Al-Muqaddimah* dan implikasinya terhadap pendidikan modern.
3. Kurangnya pengintegrasian antara warisan intelektual klasik Islam dengan sistem pendidikan kontemporer.

**C. Pembatasan Masalah**

Bagian ini menjelaskan **fokus khusus** dari penelitian. Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, penulis menentukan **batasan** agar penelitian tidak melebar. Tujuannya untuk memperjelas **ruang lingkup penelitian**, sehingga dapat dibahas secara mendalam dan sistematis.

**Contoh:**

**1. “Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

**C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar ke aspek-aspek lain yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada:

*Implementasi pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan salat dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor, dengan fokus pada proses pelaksanaan, nilai-nilai karakter Islami yang dibentuk, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut pada siswa tingkat SMP.*

Penelitian ini tidak akan membahas seluruh bentuk pembiasaan ibadah yang ada di sekolah, tetapi hanya berfokus pada **salat dhuha** sebagai bagian dari program pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur di sekolah tersebut.

**2. JUDUL: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

**C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka fokus kajian dibatasi pada:

*Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi tersebut.*

Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek pembelajaran PAI secara umum, melainkan hanya menitikberatkan pada **upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar**, bukan pada aspek evaluasi hasil belajar siswa.

**3. JUDUL: “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

**C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi pada:

*Kajian terhadap pemikiran Ibnu Khaldun tentang pendidikan Islam yang tertuang dalam Kitab Al-Muqaddimah, khususnya berkaitan dengan konsep pendidikan, tujuan, metode, peran guru, serta relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer.*

Penelitian ini bersifat studi pustaka (library research) dan tidak membahas seluruh isi *Al-Muqaddimah*, melainkan hanya fokus pada bagian-bagian yang secara eksplisit membahas gagasan-gagasan pendidikan.

**D. Rumusan Masalah**

Berisi **pertanyaan penelitian** yang akan dijawab melalui proses penelitian. Pertanyaan ini disusun berdasarkan pembatasan masalah dan menjadi dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Biasanya ditulis dalam bentuk **pertanyaan penelitian utama**, atau bisa juga ditambah beberapa sub-pertanyaan.

Contoh:

**1. “Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan salat dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor?
2. Apa saja nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan melalui kegiatan salat dhuha?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan salat dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor?

**2. JUDUL: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi?
2. Bagaimana implementasi strategi tersebut dalam proses pembelajaran?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi peningkatan minat belajar PAI?

1. **JUDUL: “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab *Al-Muqaddimah*?
2. Apa saja tujuan dan metode pendidikan yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun?
3. Bagaimana relevansi pemikiran pendidikan Ibnu Khaldun dengan pendidikan Islam masa kini?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan **jawaban dari rumusan masalah**, tetapi dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan. Tujuannya menjelaskan **apa yang ingin dicapai** oleh peneliti melalui penelitian ini.

Contoh:

**1. “Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembiasaan salat dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan melalui kegiatan salat dhuha.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kegiatan pembiasaan salat dhuha dalam membentuk karakter siswa.

**2. JUDUL: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.
2. Mendeskripsikan implementasi strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat strategi guru dalam membangkitkan minat belajar PAI.

**3. JUDUL: “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap dan menganalisis konsep pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun dalam *Al-Muqaddimah*.
2. Mendeskripsikan tujuan dan metode pendidikan menurut pandangan Ibnu Khaldun.
3. Menjelaskan relevansi pemikiran pendidikan Ibnu Khaldun terhadap pengembangan pendidikan Islam modern.

**F. Manfaat Penelitian**

Bagian ini menjelaskan **kontribusi atau kegunaan** penelitian. Biasanya dibagi menjadi dua:

1. **Manfaat Teoritis**: Sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, teori, atau literatur akademik.
2. **Manfaat Praktis**: Manfaat langsung bagi guru, siswa, lembaga pendidikan, atau pihak lain yang terkait.

Contoh:

**1. “Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Secara Teoritis**  
   Menambah khazanah keilmuan dan referensi dalam bidang pendidikan karakter Islami, khususnya dalam implementasinya melalui kegiatan ibadah seperti salat dhuha.
2. **Secara Praktis**
   * Bagi guru dan pengelola pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan mengevaluasi program pembiasaan ibadah sebagai sarana pembinaan karakter Islami siswa.
   * Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas program keagamaan untuk membentuk pribadi religius pada peserta didik.
   * Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter melalui ibadah dalam lingkungan sekolah.

**2. JUDUL: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.
2. Mendeskripsikan implementasi strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat strategi guru dalam membangkitkan minat belajar PAI.

**3. JUDUL: “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

**F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Secara Teoritis**
   * Memberikan kontribusi dalam pengembangan studi pendidikan Islam melalui pengkajian pemikiran tokoh klasik yang otoritatif.
   * Menjadi referensi ilmiah untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pemikiran tokoh Islam klasik.
2. **Secara Praktis**
   * Bagi akademisi dan pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya integrasi antara pemikiran pendidikan klasik dan sistem pendidikan modern.
   * Bagi mahasiswa, menjadi sumber rujukan dalam memahami landasan filosofis pendidikan Islam dari perspektif tokoh pemikir Islam klasik.
   * Bagi pengembang kurikulum pendidikan Islam, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun kurikulum yang berakar dari tradisi intelektual Islam.

**G. Sistematika Penulisan**

Bagian ini menjelaskan **urutan isi dari setiap bab** dalam skripsi. Tujuannya agar pembaca memahami **alur dan struktur** pembahasan yang disajikan dalam karya ilmiah tersebut.

Contoh sistematika penulisan:

**1. “Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha di SMP Islam Terpadu Al-Hikmah Bogor”**

**G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini sistematis dan terarah, maka sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

* **BAB I: Pendahuluan**  
  Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
* **BAB II: Tinjauan Pustaka**  
  Menguraikan teori-teori yang relevan, hasil-hasil penelitian terdahulu, konsep pendidikan karakter Islami, salat dhuha dalam perspektif pendidikan, dan kerangka berpikir.
* **BAB III: Metodologi Penelitian**  
  Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.
* **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
  Menyajikan temuan lapangan mengenai pelaksanaan kegiatan salat dhuha di sekolah, nilai-nilai karakter Islami yang terbentuk, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut, disertai dengan analisis peneliti.
* **BAB V: Penutup**  
  Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat aplikatif bagi pihak-pihak terkait.

**2. JUDUL: “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukabumi”**

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

* **BAB I: Pendahuluan**  
  Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
* **BAB II: Tinjauan Pustaka**  
  Membahas kajian teori terkait minat belajar, strategi pembelajaran, pendekatan dalam pembelajaran PAI, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.
* **BAB III: Metodologi Penelitian**  
  Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.
* **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**  
  Menyajikan hasil temuan di lapangan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII, serta analisis terhadap faktor pendukung dan penghambatnya.
* **BAB V: Penutup**  
  Memuat kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk perbaikan di masa mendatang.

**3. JUDUL: “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqaddimah”**

**G. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam skripsi ini terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

* **BAB I: Pendahuluan**  
  Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
* **BAB II: Tinjauan Pustaka**  
  Membahas kajian teori mengenai pendidikan Islam, studi tentang pemikiran Ibnu Khaldun, hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir.
* **BAB III: Metodologi Penelitian**  
  Menjelaskan jenis penelitian (library research), sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pendekatan isi (content analysis).
* **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**  
  Menguraikan secara mendalam pemikiran pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun dalam *Al-Muqaddimah*, serta membahas relevansinya dengan konteks pendidikan Islam modern.
* **BAB V: Penutup**  
  Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang bersifat aplikatif maupun teoritis untuk pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan Islam.

1. **N. BAB III: METODE** PENELITIAN

A group of papers with text

AI-generated content may be incorrect.

A close-up of a document

AI-generated content may be incorrect.

Berikut adalah **penjelasan lengkap dan rinci** dari pernyataan diatas:

**📘 BAB III: METODE PENELITIAN**

**Pernyataan:**  
*“Metode penelitian dipilih oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Metode penelitian dapat berupa metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).”*

**🔍 Penjelasan:**

**1. 📌 Fungsi Bab III (Metode Penelitian)**

Bab ini menjelaskan **bagaimana penelitian dilakukan** secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan di Bab I.

Isi pokok Bab III biasanya mencakup:

A group of papers with text

AI-generated content may be incorrect.

**2. 🧭 Pentingnya Memilih Metode Penelitian**

Pemilihan metode harus **disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian**. Karena tidak semua masalah cocok diselesaikan dengan satu pendekatan.

Contoh:

* Jika ingin **mengukur pengaruh atau hubungan antar variabel**, pakai kuantitatif.
* Jika ingin **memahami makna, pengalaman, atau proses**, pakai kualitatif.
* Jika ingin **memperbaiki praktik pembelajaran**, pakai PTK.

**📊 Macam-Macam Metode Penelitian yang Disebut**

**🔹 A. Metode Penelitian Kuantitatif**

* Bertujuan untuk **mengukur**, **menguji**, dan **menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel**.
* Menggunakan data **angka**, analisis statistik, dan populasi-sampel.
* Biasanya diawali dengan **hipotesis**.

**Contoh:**

“Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 01”

**Ciri-ciri:**

* Data berbentuk angka
* Populasi dan sampel
* Teknik analisis statistik
* Hasil dapat digeneralisasi

**🔸 B. Metode Penelitian Kualitatif**

* Bertujuan untuk **memahami makna**, **persepsi**, atau **proses sosial** secara mendalam.
* Data dikumpulkan lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi.
* Fokus pada **makna dan konteks**, bukan angka.

**Contoh:**

“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab kepada Santri di TPQ Al-Mukhlisin”

**Ciri-ciri:**

* Data berupa deskripsi naratif
* Subjek kecil dan dipilih secara purposive
* Peneliti sebagai instrumen utama
* Analisis bersifat induktif

**🔶 C. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

* Bertujuan untuk **memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas** melalui tindakan siklus berulang.
* Dilakukan oleh guru sendiri untuk memecahkan masalah pembelajaran yang nyata.
* Biasanya terdiri dari **empat tahap**: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi (model Kemmis & McTaggart).

**Contoh:**

“Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Al-Falah”

**Ciri-ciri:**

* Masalah berasal dari kelas sendiri
* Ada tindakan/perbaikan nyata
* Dilakukan dalam siklus (bisa 2–3 kali)
* Hasilnya langsung diterapkan

**✅ Kesimpulan**

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa **pemilihan metode penelitian sangat penting** karena harus **selaras dengan jenis masalah dan tujuan penelitian**. Peneliti harus mampu memilih:

* Kuantitatif → jika ingin **menguji** dan **mengukur**
* Kualitatif → jika ingin **memahami secara mendalam**
* PTK → jika ingin **memperbaiki praktik pembelajaran**

A group of papers with text

AI-generated content may be incorrect.

Berikut penjelasan **subbab “Jenis atau Pendekatan/Desain Penelitian” dalam Bab III skripsi**, lengkap dengan **contoh penulisan untuk metode kuantitatif dan kualitatif**.

**📘 Pengertian Subbab: Jenis atau Pendekatan/Desain Penelitian**

Dalam **Bab III: Metode Penelitian**, subbab ini menjelaskan **jenis pendekatan ilmiah yang digunakan oleh peneliti** untuk mengkaji masalah penelitian. Pilihan jenis pendekatan sangat menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan.

**🧭 Fungsi Subbab Ini:**

* Menjelaskan **landasan pendekatan** yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, PTK, mixed methods, dll)
* Menguatkan **kesesuaian pendekatan** dengan rumusan masalah
* Menyampaikan alasan atau pertimbangan dalam memilih pendekatan tersebut

**🔢 A. Contoh Dalam Skripsi Penulisan – KUANTITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Harapan”**

**✍️ *Penulisan Subbab:***

**3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment)**. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu penggunaan media interaktif (variabel bebas) dan hasil belajar IPA (variabel terikat).

Desain yang digunakan adalah **Nonequivalent Control Group Design**, yang terdiri dari dua kelompok: satu kelompok eksperimen yang menggunakan media interaktif, dan satu kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil dari kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh perlakuan.

**📙 B. Contoh Penulisan – KUALITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin kepada Santri di TPQ Nurul Iman”**

**✍️ *Penulisan Subbab:***

**3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah **penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus**. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam dan holistik tentang perilaku, nilai, dan pengalaman sosial dalam konteks pendidikan karakter.

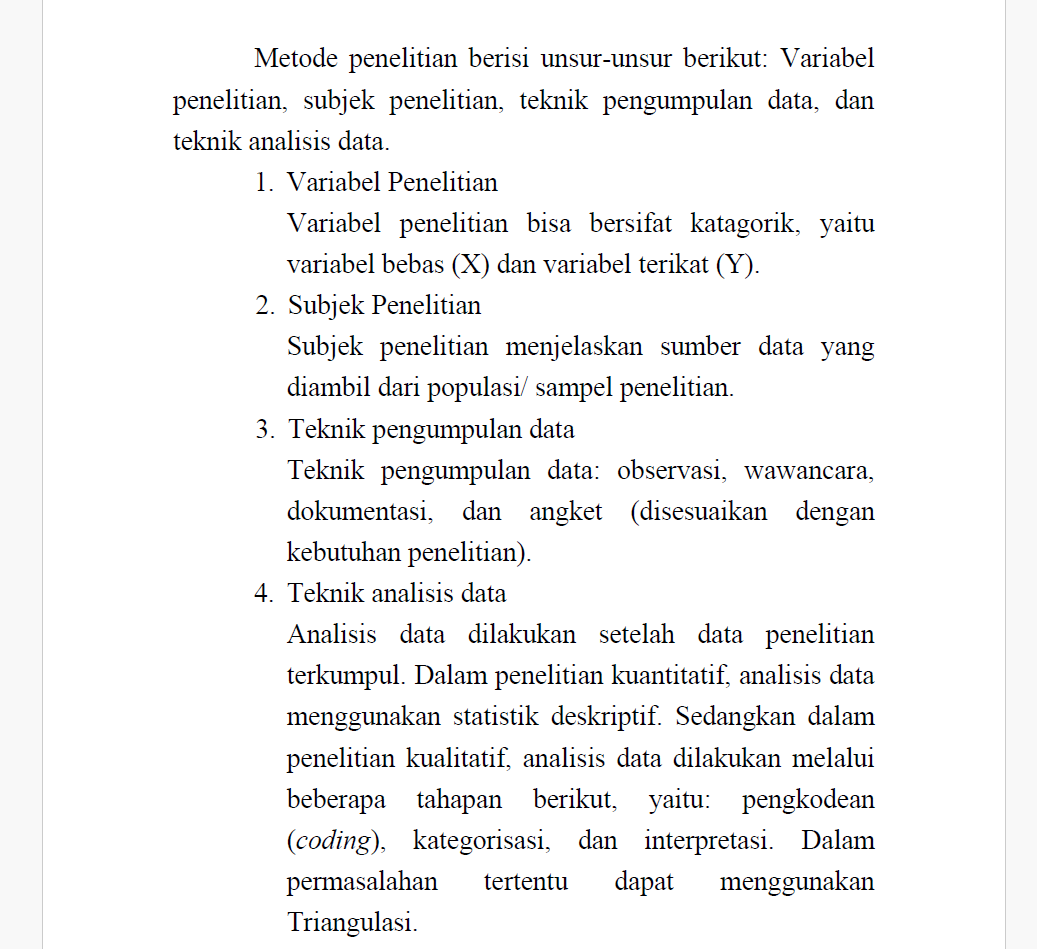
Pendekatan studi kasus dipilih karena peneliti ingin menggali secara intensif strategi guru dalam menanamkan nilai disiplin kepada santri di sebuah lembaga TPQ tertentu. Penelitian ini bersifat deskriptif dan naturalistik, di mana peneliti sebagai instrumen utama terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**✅ Perbedaan Utama Kuantitatif vs Kualitatif dalam Subbab Ini**

| **Aspek** | **Kuantitatif** | **Kualitatif** |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | Mengukur dan menguji hipotesis | Memahami makna dan proses secara mendalam |
| Pendekatan | Eksperimen, survey, korelasional, komparatif | Studi kasus, fenomenologi, etnografi, dll |
| Desain penelitian | Eksperimental, quasi-experimental, survey | Studi kasus tunggal, multikasus, naratif, dll |
| Penulisan | "Jenis penelitian kuantitatif dengan desain..." | "Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan..." |

**📝 Tips Menulis Subbab Ini dalam Skripsi**

1. **Nyatakan jenis penelitian (kuantitatif atau kualitatif)**
2. **Sebutkan pendekatan atau desain spesifik** (misalnya: studi kasus, eksperimen)
3. **Sampaikan alasan pemilihan metode** (sesuai dengan tujuan atau masalah)
4. **Tulis dengan kalimat baku dan akademik**



Berikut ini adalah penjelasan dan **contoh variabel penelitian** dalam skripsi **kuantitatif** dan **kualitatif**, yang disesuaikan dengan pendekatan dan kaidah penulisan akademik di Bab III skripsi.

**🧭 1. Pengertian Variabel Penelitian**

**Variabel penelitian** adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan. Variabel berperan penting dalam **merumuskan fokus penelitian**, menyusun instrumen, dan menentukan teknik analisis data.

**🔹 Dalam penelitian kuantitatif:**

Variabel dibedakan menjadi:

* **Variabel bebas (independen/X):** yang memengaruhi
* **Variabel terikat (dependen/Y):** yang dipengaruhi

**🔸 Dalam penelitian kualitatif:**

* Tidak membahas variabel secara eksplisit seperti kuantitatif.
* Fokus pada **fenomena, makna, dan proses**, bukan pengukuran.
* Kadang disebut sebagai **fokus penelitian atau aspek kajian**.

**📘 A. Contoh Variabel Penelitian – KUANTITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Sukamaju”**

**✍️ *Penulisan dalam Bab III:***

**3.1 Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. **Variabel Bebas (X)**: Penggunaan media audio-visual, yaitu penggunaan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.
2. **Variabel Terikat (Y)**: Motivasi belajar siswa, yang mencakup semangat mengikuti pelajaran, keaktifan, serta ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas.

Indikator variabel X (media audio-visual): kejelasan suara dan gambar, keterlibatan siswa, kemudahan memahami materi.  
Indikator variabel Y (motivasi belajar): kehadiran, perhatian siswa, minat, partisipasi, dan usaha dalam belajar.

**📙 B. Contoh Variabel Penelitian – KUALITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Siswa di TPQ Nurul Iman”**

**✍️ *Penulisan dalam Bab III (alternatif istilah variabel):***

**3.1 Fokus Penelitian**

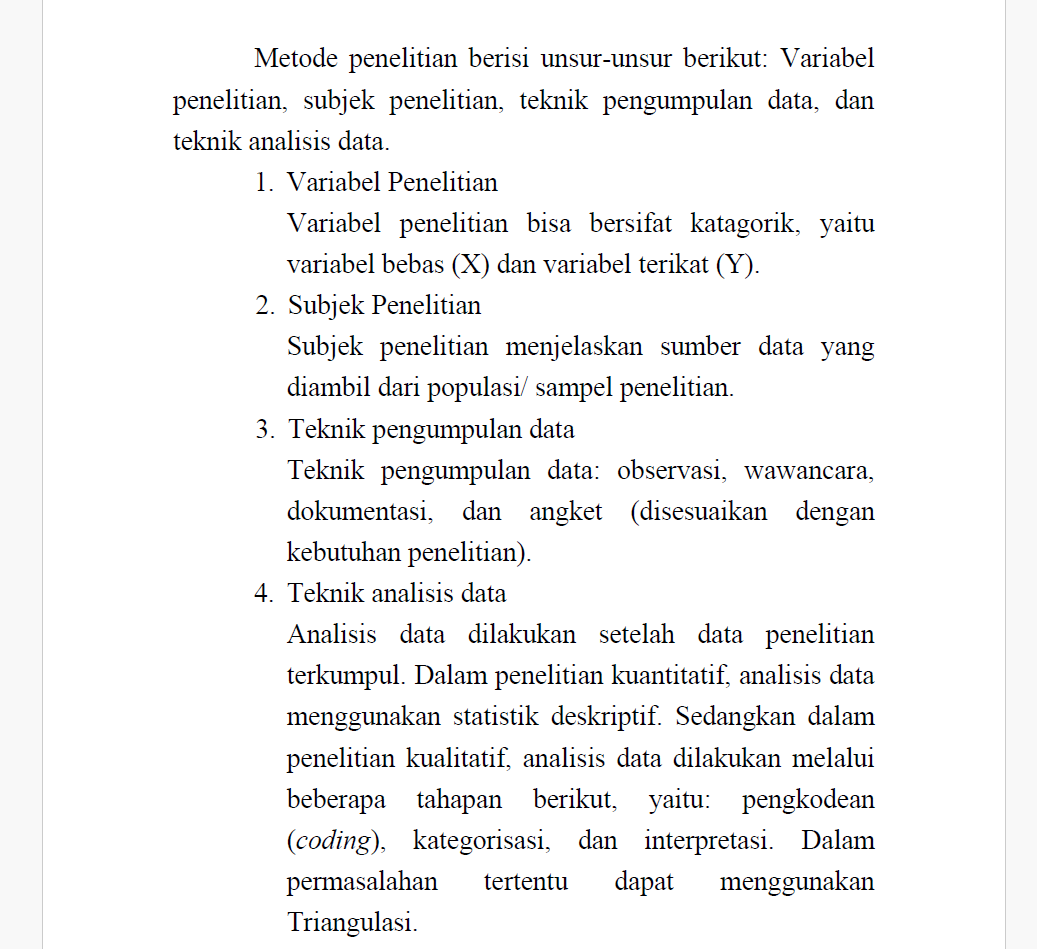
Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan istilah variabel sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, namun menggunakan istilah **fokus penelitian**. Adapun fokus utama dalam penelitian ini adalah:

1. **Strategi guru dalam menanamkan nilai kejujuran**, termasuk metode yang digunakan (nasihat, cerita, keteladanan).
2. **Bentuk penerapan nilai kejujuran** dalam kegiatan harian siswa di TPQ.
3. **Faktor pendukung dan penghambat** dalam proses internalisasi nilai kejujuran.

Dengan fokus tersebut, peneliti menggali secara mendalam bagaimana proses pendidikan karakter, khususnya nilai kejujuran, dibentuk dan dikembangkan oleh guru kepada para santri.

**✅ Perbandingan Singkat: Variabel Kuantitatif vs Kualitatif**

| **Aspek** | **Kuantitatif** | **Kualitatif** |
| --- | --- | --- |
| Istilah utama | Variabel bebas dan terikat | Fokus penelitian, aspek kajian, fenomena |
| Tujuan | Menguji pengaruh/hubungan | Memahami makna, pengalaman, strategi |
| Contoh variabel | X: Media pembelajaran, Y: Motivasi belajar | Fokus: Strategi guru, Nilai karakter, proses |
| Hasil penelitian | Angka/statistik | Deskriptif/kualitatif naratif |



Berikut penjelasan **lengkap dan rinci tentang subjek penelitian**, sebagai salah satu unsur penting dalam metodologi penelitian:

**📌 2. Subjek Penelitian**

**🔍 Pengertian Subjek Penelitian**

**Subjek penelitian** adalah individu, kelompok, objek, atau unit yang menjadi **sumber data utama** dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian sosial dan pendidikan, subjek biasanya adalah **manusia**: siswa, guru, kepala sekolah, masyarakat, tokoh agama, atau kelompok tertentu.

“Subjek penelitian adalah pihak yang dikenai tindakan atau yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian.”  
— Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*

**🎯 Fungsi Subjek dalam Penelitian**

Subjek berperan sebagai:

* **Sumber data primer**, baik melalui wawancara, observasi, maupun kuesioner.
* **Objek pengamatan atau perlakuan**, terutama dalam penelitian eksperimen.
* Penentu **validitas data** yang dikumpulkan.

**🧠 Penentuan Subjek Tergantung pada Jenis Penelitian**

**🔹 A. Penelitian Kuantitatif**

* Subjek biasanya disebut **populasi** dan **sampel**.
* Menggunakan teknik **sampling** (pemilihan sampel).

Contoh:

Judul: *Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*  
Subjek: Siswa kelas VIII SMP Negeri X sebagai **populasi**  
Sampel: 30 siswa dari kelas VIII-B sebagai **sampel penelitian**

**🔹 B. Penelitian Kualitatif**

* Subjek sering disebut **partisipan**, **informan**, atau **responden**.
* Tidak mencari jumlah besar, tapi **kedalaman data**.
* Penentuan dengan teknik **purposive sampling** (berdasarkan tujuan).

Contoh:

Judul: *Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Santri*  
Subjek: Guru TPQ, Kepala TPQ, dan beberapa santri  
Jumlah: 6 orang (2 guru, 1 kepala TPQ, 3 santri)

**📊 Cara Menentukan Subjek Penelitian**

**1. Tentukan berdasarkan rumusan masalah**

* Siapa yang paling relevan dan bisa memberi data untuk menjawab pertanyaan penelitian?

**2. Pertimbangkan ketersediaan akses**

* Apakah kamu bisa menjangkau subjek secara praktis?

**🏷️ Contoh Penulisan Subjek Penelitian dalam Skripsi**

Berikut contoh penulisan **subjek penelitian dalam skripsi**, baik untuk pendekatan **kuantitatif** maupun **kualitatif**:

**📘 A. Contoh Subjek Penelitian – Kuantitatif**

**📄 *Judul:***

**“Pengaruh Metode Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cibinong”**

**✍️ *Penulisan Subjek Penelitian dalam BAB III:***

**3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cibinong tahun pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 siswa yang tersebar di empat kelas. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik **random sampling**, dan diperoleh satu kelas yaitu kelas VIII-B yang terdiri dari 30 siswa sebagai sampel penelitian.

Alasan pemilihan subjek ini adalah karena kelas VIII telah mendapatkan materi pokok pembelajaran IPA yang menjadi fokus dalam penelitian ini, serta memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam hal tingkat akademik dan metode pembelajaran sebelumnya.

**📙 B. Contoh Subjek Penelitian – Kualitatif**

**📄 *Judul:***

**“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Santri di TPQ Al-Mubarok”**

**✍️ *Penulisan Subjek Penelitian dalam BAB III:***

**3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru TPQ Al-Mubarok yang terlibat aktif dalam kegiatan pengajaran harian, serta beberapa santri sebagai pendukung informasi. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik **purposive sampling**, dengan kriteria:

1. Guru yang telah mengajar di TPQ minimal selama dua tahun,
2. Guru yang dianggap oleh pengurus sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam, terutama kejujuran,
3. Santri yang telah mengikuti proses belajar selama lebih dari satu tahun, dan dikenal aktif dalam kegiatan kelas.

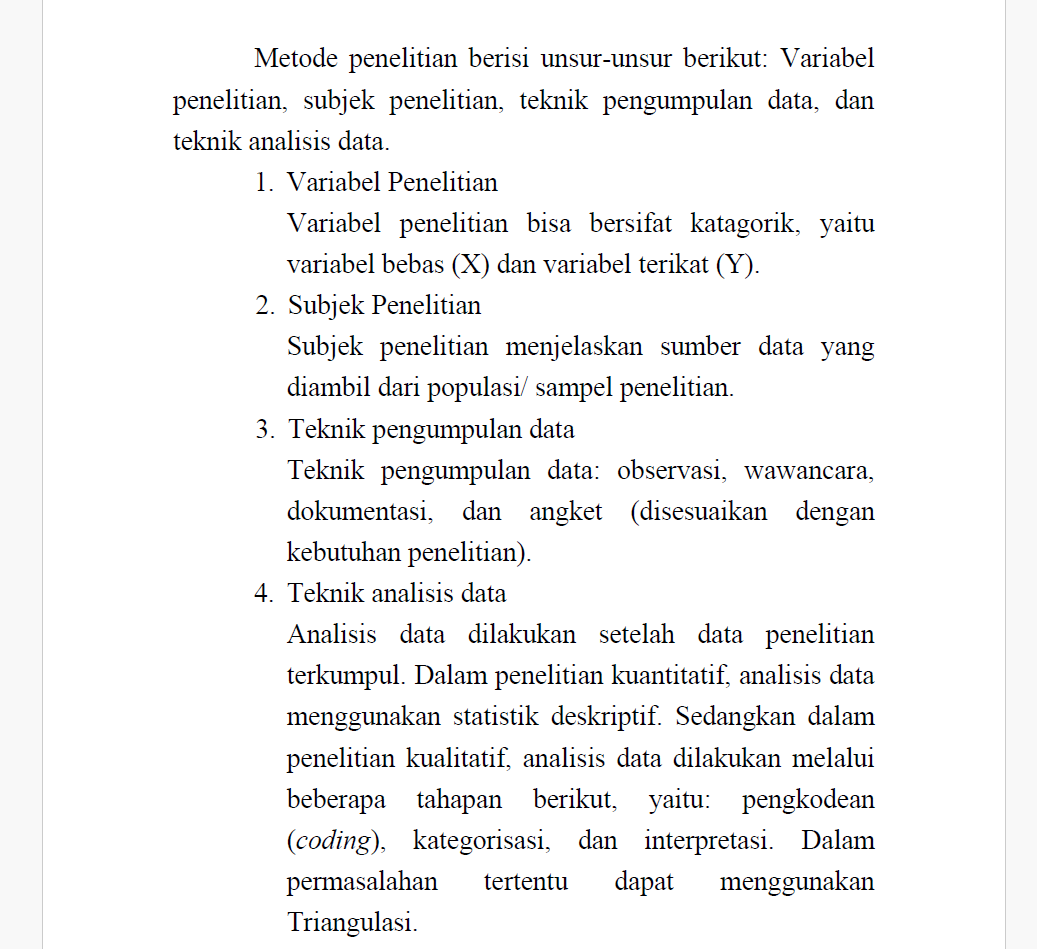
Jumlah informan utama dalam penelitian ini sebanyak lima orang, terdiri dari tiga guru dan dua santri. Mereka dipilih untuk memberikan informasi yang mendalam mengenai strategi, pendekatan, dan tantangan dalam menanamkan nilai kejujuran kepada santri.

**⚠️ Catatan Penting**

* Jumlah subjek **tidak harus besar**, terutama dalam penelitian kualitatif. Yang penting adalah **kecocokan dan kedalaman data**.
* Jaga etika: selalu minta izin, jaga kerahasiaan data, dan jangan memanipulasi informasi dari subjek.

**✅ Kesimpulan**

Subjek penelitian adalah **bagian sentral dalam metodologi** karena mereka adalah **sumber data utama**. Penentuan subjek yang tepat akan sangat menentukan kualitas dan ketepatan hasil penelitian. Oleh karena itu, penting memahami siapa subjek yang paling relevan dan bagaimana cara memilihnya secara ilmiah dan etis.



Berikut adalah penjelasan **lengkap dan disertai contoh** skripsi kuantitatif dan kualitatif terkait pernyataan:

**📌 3. Teknik Pengumpulan Data**

**📖 Penjelasan Umum**

Teknik pengumpulan data adalah **cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari subjek penelitian** agar dapat dianalisis dan dijadikan dasar kesimpulan. Pemilihan teknik harus **disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan dan pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif atau kualitatif)**.

Dalam metode penelitian, terdapat empat teknik umum yang sering digunakan:

1. **Observasi**
2. **Wawancara**
3. **Dokumentasi**
4. **Angket/Kuesioner**

**💬 Penjelasan Masing-masing Teknik**

**1. 🔍 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan **mengamati langsung** fenomena atau aktivitas subjek di lapangan.

* **Digunakan dalam kualitatif maupun PTK**
* Bisa **partisipatif** (peneliti ikut terlibat) atau **non-partisipatif**
* Menghasilkan data deskriptif

**2. 🎙️ Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan **mengajukan pertanyaan secara lisan** kepada informan.

* Umum dalam penelitian kualitatif
* Bisa **terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur**
* Menggali **pendapat, persepsi, pengalaman**

**3. 📄 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik untuk **mengumpulkan data dari dokumen tertulis**, seperti arsip, foto, buku agenda, nilai raport, silabus, kurikulum, dsb.

* Sering **dilengkapi observasi dan wawancara**
* Digunakan dalam **kuantitatif dan kualitatif**

**4. 📊 Angket / Kuesioner**

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sendiri.

* Ciri khas dalam **penelitian kuantitatif**
* Berisi **pertanyaan tertutup (skala likert, pilihan ganda)** atau terbuka
* Dapat digunakan untuk memperoleh data dari **sampel besar**

**📘 Contoh Penulisan dalam Skripsi – Kuantitatif**

**📄 *Judul:***

**“Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Ujian Akhir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung”**

**✍️ *Penulisan Teknik Pengumpulan Data:***

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**  
Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik **angket (kuesioner)** dan **dokumentasi**.

1. **Angket:**  
   Peneliti menyebarkan angket tertutup kepada 50 siswa kelas XI. Angket ini terdiri dari 20 item pernyataan yang menggunakan **skala Likert** untuk mengukur intensitas belajar siswa. Skala terdiri dari: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.
2. **Dokumentasi:**  
   Data nilai Ujian Akhir Semester siswa diperoleh dari arsip nilai guru mata pelajaran sebagai representasi dari **variabel terikat** (hasil belajar).

**📙 Contoh Penulisan dalam Skripsi – Kualitatif**

**📄 *Judul:***

**“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin kepada Santri di TPQ Nurul Huda”**

**✍️ *Penulisan Teknik Pengumpulan Data:***

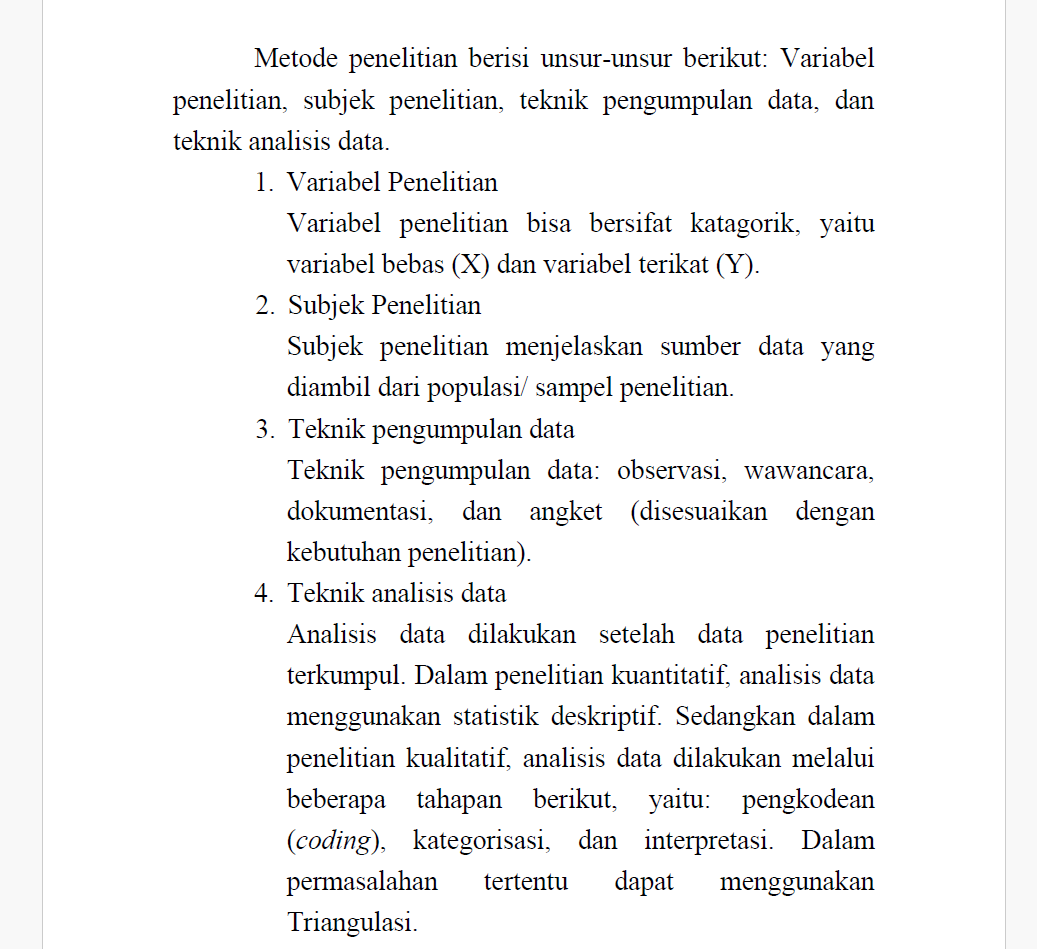
**3.4 Teknik Pengumpulan Data**  
Untuk memperoleh data yang mendalam dan holistik, peneliti menggunakan **tiga teknik utama**: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. **Observasi:**  
   Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi guru dengan santri selama tiga minggu. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk memahami bagaimana nilai disiplin diajarkan dan dibiasakan.
2. **Wawancara:**  
   Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada tiga guru dan dua santri. Pertanyaan menggali metode, tantangan, serta keberhasilan dalam menanamkan nilai disiplin.
3. **Dokumentasi:**  
   Dokumen seperti jadwal kegiatan, peraturan TPQ, catatan kedisiplinan, serta foto-foto kegiatan digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara dan observasi.

**📌 Kesimpulan**

Teknik pengumpulan data harus **disesuaikan dengan pendekatan penelitian**:

| **Teknik** | **Umum Dipakai Dalam** | **Jenis Data yang Dihasilkan** |
| --- | --- | --- |
| Observasi | Kualitatif, PTK | Naratif/deskriptif |
| Wawancara | Kualitatif | Naratif/pendapat/pengalaman |
| Dokumentasi | Keduanya | Data historis, administratif |
| Angket/Kuesioner | Kuantitatif | Data angka, dapat dianalisis statistik |



Berikut penjelasan dari pernyataan Anda mengenai **Teknik Analisis Data**, beserta **contoh penulisannya dalam skripsi kuantitatif dan kualitatif**:

**🧭 Penjelasan Umum: Teknik Analisis Data**

**Teknik analisis data** adalah cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah, memahami, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Setiap pendekatan penelitian memiliki metode analisis yang berbeda:

**📊 Dalam Penelitian Kuantitatif:**

* Data dianalisis **menggunakan statistik**.
* Bisa berupa **statistik deskriptif** (misalnya: rata-rata, persentase) dan **statistik inferensial** (misalnya: uji-t, regresi, korelasi) untuk menguji hipotesis.
* Tujuan utamanya adalah **mengukur, membandingkan, dan menguji hubungan antar variabel**.

**🧾 Dalam Penelitian Kualitatif:**

* Analisis data **bersifat naratif dan mendalam**.
* Tahapan meliputi:
  1. **Coding (Pengkodean)**: Menandai data penting dari wawancara, observasi, dokumen.
  2. **Kategorisasi**: Mengelompokkan kode ke dalam tema atau kategori yang sejenis.
  3. **Interpretasi**: Menafsirkan makna data untuk memahami fenomena yang diteliti.
* Sering digunakan **triangulasi** untuk menguji keabsahan data melalui perbandingan berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumen).

**🔢 A. Contoh Penulisan – KUANTITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cibiru”**

**✍️ *Penulisan Subbab:***

**3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **statistik deskriptif dan inferensial**.

1. **Statistik Deskriptif**  
   Digunakan untuk mendeskripsikan data dalam bentuk rata-rata, persentase, dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. **Statistik Inferensial**  
   Data dianalisis menggunakan **uji-t (t-test) independent sample** dengan bantuan software SPSS versi 25. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat **perbedaan yang signifikan** antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif dan yang tidak.

Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi 5% (α = 0,05), dengan ketentuan:

* Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (ada pengaruh)
* Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (tidak ada pengaruh)

**📘 Contoh Penulisan dalam Skripsi – KUANTITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Bandung”**

**✍️ *Penulisan Subbab:***

**3.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **statistik deskriptif** dan **statistik inferensial**.

1. **Statistik Deskriptif**  
   Digunakan untuk menggambarkan hasil tanggapan responden terhadap kuesioner dalam bentuk skor rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi.
2. **Statistik Inferensial**  
   Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (gaya kepemimpinan) terhadap variabel terikat (kinerja guru), dilakukan **uji regresi linear sederhana** menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil pengujian dilihat dari nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

**📙 B. Contoh Penulisan – KUALITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab pada Santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah”**

**✍️ *Penulisan Subbab:***

**3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis **deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman**, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. **Reduksi Data**  
   Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab.
2. **Penyajian Data**  
   Data disusun dalam bentuk narasi, kutipan wawancara, tabel ringkasan, dan pola-pola tematik untuk menggambarkan temuan lapangan.
3. **Penarikan Kesimpulan**  
   Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang bersifat sementara dan kemudian divalidasi melalui triangulasi data. Kesimpulan menjadi akhir dari analisis untuk menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

**📙 Contoh Penulisan dalam Skripsi – KUALITATIF**

**📄 *Judul:***

**“Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Hikmah”**

**✍️ *Penulisan Subbab:***

**3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan **analisis kualitatif model Miles dan Huberman**, yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. **Reduksi Data**  
   Data hasil wawancara dan observasi diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada bagian-bagian yang relevan dengan strategi penanaman nilai tanggung jawab.
2. **Penyajian Data**  
   Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, tabel temuan, dan kutipan langsung untuk memudahkan pemahaman.
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**  
   Kesimpulan diambil berdasarkan pola dan kecenderungan yang ditemukan. Untuk memastikan validitas, peneliti menggunakan **triangulasi data**, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data dianalisis melalui **proses coding**, kemudian **dikelompokkan dalam kategori** seperti: strategi guru, bentuk penerapan tanggung jawab, dan hambatan dalam pembelajaran.

**✅ Ringkasan Perbandingan Teknik Analisis Data**

| **Aspek** | **Kuantitatif** | **Kualitatif** |
| --- | --- | --- |
| Fokus | Mengukur, menguji, menjelaskan hubungan, dan menguji hipotesis | Memahami makna, proses, pengalaman |
| Teknik analisis | Angka,, Statistik (deskriptif & inferensial) | Deskriptif naratif, tematik , Coding → kategorisasi → interpretasi |
| Alat bantu | SPSS, Excel, kalkulasi manual | Narasi, catatan lapangan, tabel tematik, Catatan lapangan, coding, model Miles & Huberman |
| Validasi | Uji signifikan, reliabilitas, Uji-t, regresi, ANOVA | Triangulasi data dan sumber, Reduksi, display data, penarikan makna |

**📝 Tips Penulisan Subbab Ini:**

* Gunakan istilah **yang sesuai pendekatan** (statistik → kuantitatif, coding/reduksi → kualitatif)
* Jelaskan **proses langkah demi langkah**
* Tambahkan **nama metode atau model**, misalnya: SPSS, Miles & Huberman, tematik, grounded theory
* Sebutkan **kriteria pengujian** jika kuantitatif

1. **L. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. A group of papers with text

   AI-generated content may be incorrect.

**1. PENGERTIAN BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Kualitatif Pendekatan Wawancara, Observasi dll)**

**A. Deskripsi Data**

Bagian ini memuat **paparan hasil temuan di lapangan** atau dari sumber data utama, tergantung pada jenis metode yang digunakan.

Dalam **penelitian kualitatif**, deskripsi data berisi:

* Hasil wawancara
* Observasi
* Studi dokumen
* Catatan lapangan
* Transkrip
* Kutipan pernyataan narasumber

Tujuan bagian ini adalah **menyampaikan data mentah dan terorganisir** sebelum ditafsirkan dalam pembahasan.

**B. Pembahasan**

Di bagian ini, peneliti **menganalisis dan menafsirkan** data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Data tersebut dibandingkan dan dihubungkan dengan:

* **Teori yang relevan**
* **Tujuan penelitian**
* **Rumusan masalah**

Pembahasan dalam penelitian kualitatif bersifat **interpretatif**, mendalam, dan mencoba memahami **makna di balik fenomena** yang diteliti.

**2. PENGERTIAN BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (METODE LIBRARY RESEACRH)**

Dalam penelitian kualitatif **library research**, **BAB IV** adalah bagian yang menampilkan **temuan dari analisis sumber-sumber literatur** yang telah dikaji secara mendalam, seperti kitab klasik, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya ilmiah lainnya.

**A. Deskripsi Data**

Bagian **Deskripsi Data** dalam penelitian studi pustaka berisi **penyajian data pustaka** dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus kajian.  
Data ini dapat berupa:

* Kutipan atau ringkasan isi dari kitab, buku, artikel, atau jurnal.
* Pendapat para ahli atau tokoh.
* Penjelasan konseptual dari tema yang dibahas.
* Ayat Al-Qur'an atau Hadis (jika relevan dengan topik).

Tujuan bagian ini adalah:

* Menampilkan **informasi dasar** dari sumber pustaka.
* Memberi **gambaran awal** tentang hasil pengumpulan literatur yang akan dikaji lebih lanjut.

Dalam metode pustaka, **data adalah informasi yang dikumpulkan dari bahan bacaan**, bukan dari lapangan seperti wawancara atau observasi.

**B. Pembahasan**

Bagian **Pembahasan** adalah inti dari analisis kualitatif. Peneliti **menafsirkan, membandingkan, dan menyintesiskan** data pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya. Di sinilah muncul **gagasan, pemikiran kritis, dan pemahaman mendalam** dari peneliti terhadap permasalahan yang diteliti.

Pembahasan dalam studi pustaka melibatkan:

* **Analisis perbandingan** antara pendapat para tokoh atau sumber.
* **Sintesis pemikiran**, yaitu menggabungkan berbagai pendapat untuk menghasilkan kesimpulan baru.
* **Kritik ilmiah** terhadap pandangan yang ada (jika diperlukan).
* Penyesuaian data pustaka dengan **rumusan masalah dan tujuan penelitian**.